

Peningkatan Keterampilan Guru melalui Pelatihan Analisis Data Kuantitatif

Isma Muthahharah^{1*}
Hariani Harjuna²
Bungatang³

^{1,2} STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia

^{3*} STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia
Btn Bumi Somba Opu, Mawang, 92118, Gowa, Indonesia.

Muthahharahisma@gmail.com^{1*)}

harianiharjuna@gmail.com²⁾

Bunga_az_zahra@yahoo.com³⁾

Kata Kunci: [*Analisis Data, Keterampilan Guru, Praktikum Komputer*]

Abstrak: [Abstrak berisi: (1) Kemampuan analisis data kuantitatif guru SMA Negeri 3 Takalar bisa dikatakan masih kurang. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang belum mampu mengolah data, mencari nilai rata-rata, persentase, menggunakan paket komputer, apalagi untuk interpretasi hasil analisis; (2) Pada pelatihan analisis data kuantitatif ini, dilakukan beberapa metode, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pelatihan meliputi beberapa jenis kegiatan. Materi dan praktek terkait analisis data kuantitatif dipresentasikan berdasarkan kelompok sesuai dengan jadwal (3) Dari hasil pengerjaan tugas mandiri tersebut, nampak bahwa peserta sudah mampu memahami prosedur analisis data dan mampu mempraktekkan sendiri pengolahan data hasil penelitian. Dari 16 peserta terdapat 4 peserta yang sering masih lupa langkah-langkah menganalisis data dan membutuhkan bimbingan lebih. (4) Hasil yang dicapai yaitu peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan, 75 % peserta mampu melakukan pengolahan data mandiri dan dapat mengulang kembali beberapa langkah analisis data yang diminta, dan terdapat 25 % yang masih tersendak dalam melakukan pengolahan data mandiri, sehingga membutuhkan bimbingan lanjutan.]

Pendahuluan

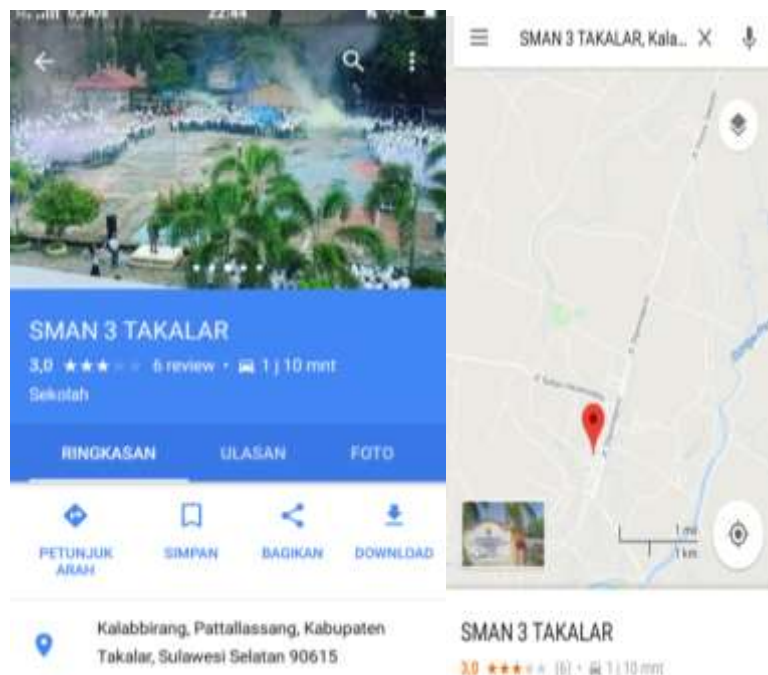
Profesionalisme dosen dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing di forum regional, nasional maupun

internasional. Berbagai jenis kegiatan yang dapat dijadikan pengembangan profesi antara lain: (1) melaksanakan kegiatan penelitian dan karya tulis ilmiah, (2) menemukan teknologi tepat guna, (3) menciptakan karya seni, (4) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, dll. Salah satu proses penting dalam penelitian adalah analisis data. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tidak akan berarti apa-apa tanpa dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data dilakukan sesuai dengan jenis penelitian, tujuan penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif, semuanya membutuhkan proses analisis data. Hanya saja proses dan tahapan analisisnya yang berbeda. Untuk kegiatan pelatihan ini, analisis data yang dimaksud adalah analisis data terhadap data kuantitatif untuk penelitian kuantitatif. Kemampuan analisis data kuantitatif guru SMA Negeri 3 Takalar bisa dikatakan masih kurang. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang belum mampu mengolah data, mencari nilai rata-rata, persentase, menggunakan paket komputer, apalagi untuk interpretasi hasil analisis datanya. Kemampuan analisis data ini tidak akan bisa mereka kuasai tanpa praktek langsung. Jika hanya mengandalkan belajar sendiri (autodidak) dari buku-buku yang ada, ilmu tersebut hanya akan berlalu dan tidak membekas bagi mereka. Guru-guru tidak hanya belum memiliki kemampuan dan keterampilan analisis data, tetapi mereka juga belum mampu menggunakan perangkat komputer untuk membantu mereka dalam mengolah data. Maka dari itu, perlu dilakukan pelatihan dengan memberikan praktek langsung penggunaan komputer untuk mengolah dan menganalisis data bagi guru di UPT SMAN 3 Takalar. Materi yang di gunakan adalah tabel frekuensi dimana data-data yang tersedia dikelompokkan dalam satu tabel berdasarkan frekuensi data.

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan memuat hal-hal berikut:

(1) Pelaksanaan pelatihan analisis data kuantitatif bagi guru UPT SMAN 3 Takalar terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan pelaporan. Keseluruhan tahapan dilaksanakan dalam jangka waktu 2 (dua) bulan Berikut Peta lokasi pengabdian.



Gambar 1 Peta Lokasi Pengabdian

(2) Khalayak sasaran/Mitra Kegiatan (siapa dan bagaimana cara menentukannya)

Peserta pelatihan adalah guru-guru UPT SMA Negeri 3 Takalar. Materi pelatihan dapat disosialisasikan kepada masyarakat umum, misalnya siswa, guru, staff yang ada dalam dunia pendidikan.

(3) Metode Pengabdian (persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, demonstrasi, dll)

Pada pelatihan analisis data kuantitatif ini, dilakukan beberapa metode, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun Pendekatan yang dipakai untuk mencapai tujuan pelatihan meliputi beberapa jenis kegiatan. Materi dan praktek terkait analisis data kuantitatif dipresentasikan berdasarkan kelompok sesuai dengan jadwal. Dalam presentasi, disajikan materi teori dan praktek pengenalan SPSS, Statistika Deskriptif, Uji Perbandingan, beserta interpretasinya. Untuk memberikan kesempatan aplikasi materi maka kegiatan pelatihan diselengi diskusi mengenai materi-materi tersebut. Sebagai tahap akhir kegiatan diberikan evaluasi untuk peserta dalam bentuk praktikum langsung dan penugasan.

(4) Indikator Keberhasilan

Pada kegiatan ini terlihat kemampuan guru-guru dalam mengikuti pelatihan rata-rata sama. Rata-rata peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat dari awal hingga akhir kegiatan, mereka memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang diberikan.

(5) Metode Evaluasi (teknik melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan)

Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan analisis data kuantitatif yaitu dengan memberi tugas

mandiri kepada peserta pelatihan berupa tugas praktek pengolahan data. Selama proses kerja mandiri tersebut, peserta senantiasa berkonsultasi kepada para pemateri dan anggota tim pelaksana pelatihan jika ada masalah dan hal-hal yang belum diketahui. Dari hasil pengerjaan tugas mandiri tersebut, nampak bahwa peserta sudah mampu memahami prosedur analisis data dan mampu mempraktekkan sendiri pengolahan data hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

a. Tahap Perencanaan

Pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan di masyarakat, salah satunya adalah di sekolah-sekolah mitra. Adanya kebutuhan guru-guru untuk memperkaya ilmu mereka tentang cara mengolah data melalui SPSS menjadi salah satu alasan kami melaksanakan kegiatan tersebut. Rencana kegiatan tersebut kemudian didiskusikan dengan rekan sejawat dosen. Setelah tema pelatihan ditemukan, kemudian dibuatlah persiapan-persiapan seperti merancang proposal, persiapan materi pelatihan, persiapan modul, menyusun jadwal, konfirmasi narasumber/ pemateri, persiapan administrasi kegiatan, perekrutan peserta yaitu guru-guru UPT SMA Neg. 3 Takalar, konfirmasi kesiapan dan penggunaan tempat pelatihan. Rencana pelaksanaan dan jadwal pelatihan diinformasikan kepada peserta pelatihan melalui media sosial, sms (short messages system), maupun informasi langsung.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu pada tanggal 07 November 2021. Pada pelaksanaan pelatihan, peserta yang hadir sebanyak 16 orang dan ada beberapa yang datang terlambat. Pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh ketua panitia pelatihan, acara dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Isma Mutahharah, S.Si., M.Si. selama kurang lebih 3 jam. Materi pertama yang disampaikan adalah kegiatan, pengantar materi seputar karya ilmiah, penelitian dan mengingatkan kembali materi-materi terkait pengolahan data dalam mata kuliah statistika terapan. Memasuki materi inti, dimulai dengan statistika deskriptif untuk semua jenis penelitian. dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab selama 0,5 jam. Pada sesi ini terlaksana dengan aktif. Para peserta pelatihan berpartisipasi dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Pada sesi pertama pelatihan ini banyak peserta pelatihan yang mengeluhkan pemahaman statistik yang terlupakan meskipun sudah diberikan sedikit pengantar materi statistika. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 11.30. Sebelum sesi kedua dimulai, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk ISHOMA selama satu jam (11.30-12.30). Setelah peserta pelatihan melaksanakan ISHOMA, sesi kedua dimulai pada pukul 12.30 dan berakhir pada 16.30. Materi dilanjutkan dengan statistika inferensial oleh pemateri kedua yaitu Agusalm Juhari, S.Pd., M.Pd dan uji perbandingan (Uji-t) yang kesemua materi dilengkapi dengan praktikum langsung analisis data menggunakan SPSS, yang dipandu oleh para panitia. Pemaparan materi ini dilaksanakan dalam waktu 3 jam dan selanjutnya dilakukan sesi diskusi. Sesi diskusi berjalan kurang lebih satu jam. Sama halnya dengan sesi pertama. Adapun suasana kegiatan pelatihan analisis data kuantitatif dapat dilihat dari beberapa gambar berikut:



Gambar 2 Suasana pelatihan

c. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari hasil pengerjaan tugas mandiri tersebut, nampak bahwa peserta sudah mampu memahami prosedur analisis data dan mampu mempraktekkan sendiri pengolahan data hasil penelitian. Dari 16 peserta terdapat 4 peserta yang sering lupa langkah-langkah menganalisis data dan membutuhkan bimbingan lebih. Hal ini berarti bahwa 75 % peserta mampu melakukan pengolahan data mandiri dengan mengulang kembali beberapa langkah analisis data yang diminta, dan terdapat 25% yang masih belum terlalu menguasai pengolahan data secara mandiri dengan respon peserta cukup baik. Tetapi dari kegiatan tersebut semua peserta yang berpendapat bahwa pengelompokan data dengan frekuensi adalah materi yang sudah bisa di kuasai dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh (Baharuddin, dkk) yang mengatakan bahwa peserta pelatihan telah mampu menginterpretasikan hasil analisis data deskriptif data pendidikan. Selain itu juga hasil evaluasi oleh (Rohana, dkk) menunjukkan bahwa respon guru-guru SMA dan MTs Al Amalus Khair Palembang setelah diberikan kegiatan pelatihan penggunaan program SPSS menunjukkan respon yang positif. Dari pemaparan hasil pengabdian sebelumnya maka hasil dari evaluasi sudah sesuai dengan hasil evaluasi yang pada kegiatan pengabdian ini.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada hasil dan evaluasi kegiatan disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam menganalisis data hasil penelitian kuantitatif dan menambah pengetahuan serta keterampilan para peserta pelatihan dalam menggunakan perangkat komputer (SPSS) dalam pengolahan data hasil penelitian kuantitatif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan pelatihan sehingga berjalan dengan lancar, khususnya pada Ketua STKIP Pembangunan Indonesia selaku penanggung jawab dan Guru SMAN 3 Takalar selaku peserta dari kegiatan ini.

Referensi

- Agus Tri Basuki.2015.*Penggunaan SPSS dalam Statistik. Edisi Revisi*, Penerbit Danisa Media; Yogyakarta.
- Baharuddin,dkk. 2019. *Pelatihan Penguatan Interpretasi Analisis Deskriptif Data Pendidikan Guru SMA di Kota Kediri*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan.Vol.1, No. 1, Hal. 9-12.
- Marzuki, M.S. 1992. *Strategi dan Model Pelatihan*, Malang: IKIP Malang.
- Rohana,dkk.2019. *Pelatihan Penggunaan SPSS Bagi Guru Untuk Penelitian Kuantitatif*. J-ABDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat), Vol.3,No.1.ISSN:2581-1320 (Print)/ ISSN: 2581-2572 (Online).
- Singgih Santoso. 2005. *Berbagi Masalah dengan SPSS*. Cetakan Ketiga, Penerbit PT. Elex Media Komputindo Jakarta
- Trihendi, C. 2004. *Memecahkan Kasus Statistik Deskriptif, Deskriptif, PArametrik, dan Nonparametrik dengan SPSS*. Penerbit ANDI;Yogyakarta.